

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data pada bab IV di atas dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Gaya kepemimpinan dan motivasi kerja secara bersama-sama berpengaruh terhadap kinerja prajurit di Badan Pembekalan TNI. Hal ini ditunjukkan oleh uji F yang didapat nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$, sehingga H_0 ditolak. Nilai F hitung positif artinya berpengaruh positif, yaitu jika Kepemimpinan dan Motivasi meningkat maka kinerja juga akan meningkat.
2. Gaya kepemimpinan secara parsial berpengaruh terhadap kinerja prajurit di Badan Pembekalan TNI. Hal ini ditunjukkan oleh uji t yang didapat nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan tingkat signifikansi $0,01 < 0,05$, sehingga H_0 ditolak. Nilai t hitung positif, artinya berpengaruh positif yaitu semakin meningkat gaya kepemimpinan maka akan meningkatkan kinerja.
3. Motivasi kerja secara parsial berpengaruh terhadap kinerja prajurit di Badan Pembekalan TNI. Hal ini ditunjukkan oleh uji t yang didapat nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan tingkat signifikansi $0,025 < 0,05$, sehingga H_0 ditolak. Nilai t hitung positif, artinya berpengaruh positif yaitu semakin meningkat motivasi kerja maka akan meningkatkan kinerja.

B. Keterbatasan Penelitian

Beberapa hal yang menjadi keterbatasan dalam penelitian ini dan perlu diperhatikan oleh peneliti yang akan datang adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya terbatas pada jumlah responden sebanyak 70 orang dan terbatas di Badan Pembekalan Tentara Nasional Indonesia (Babek TNI) yang berlokasi di Jalan Raya Cakung Cilincing, kelurahan Rorotan, Jakarta Utara, sehingga keakuratan data hasil penelitian dapat berubah jika ditujukan pada populasi yang lebih luas.
2. Penelitian ini hanya terbatas pada variabel gaya kepemimpinan dan motivasi kerja saja, mengingat masih banyak faktor lain yang juga mempengaruhi kinerja.

C. Saran

Setelah melakukan analisis dan pengamatan terhadap semua keterbatasan yang ada, peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Untuk penelitian selanjutnya bisa menggunakan responden yang lebih banyak, misal 100 responden dan pada beberapa daerah, sehingga hasil penelitian akan lebih valid dan populasi lebih luas.
2. Untuk penelitian selanjutnya bisa menggunakan variabel yang lebih banyak lagi, sehingga hasil penelitian akan lebih valid.



UNIVERSITAS
MERCU BUANA